



Analisis Struktur Jenis Kalimat Tunggl Dan Kalimat Majemuk Di *Headline* Radar Karawang Sebagai Pemanfaatannya Sebagai E-Modul

Fannisa Rachmawati ¹, Uah Maspuroh ², M. Januar Ibnu Adham ³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 01 Januari 2024

Revised : 07 Januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

This research aims to describe single sentences and compound sentences in headlines in the March 2023 edition of Radar Karawang newspaper. The subjects of this research are 21 news headlines in the March 2023 edition of Radar Karawang. The object follows up the analysis of Radar Karawang newspaper by classifying the structure of single sentences and compound sentences. Then, the data collection technique used in this research is note taking technique. The researcher conducts 3 stages of data analysis, namely the preparation stage, the implementation stage and the completion stage. Then, the researcher uses data analysis techniques, namely, data reduction, preparation and verification. The researcher used the description method with a qualitative approach, with the aim of obtaining a description to find findings that will be described and describe the results of the analysis. The result of this research found 21 Headline Titles in the March 2023 Edition of Radar Karawang print mass media obtained 124 sentences, from all of these sentences there are 79 single sentences, 29 equivalent compound sentences and 16 multilevel compound sentences. However, in mixed compound sentences, the researcher did not find any type of mixed compound sentences in the headlines of Radar Karawang. This research can be utilized in teaching materials in the form of e-modules for junior high school level, especially class VIII, to facilitate the learning process.

Keywords: *Structure, Single Sentence, Compound Sentence, News Text, E-Module*

(*) Corresponding Author: fannisarachmawati@gmail.com

How to Cite: Rachmawati, F., Maspuroh, U., & Adham, M. J. I. (2024). Analisis Struktur Jenis Kalimat Tunggl Dan Kalimat Majemuk Di *Headline* Radar Karawang Sebagai Pemanfaatannya Sebagai E-Modul. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637799>

PENDAHULUAN

Berbahasa dapat dikatakan sebagai modal utama bagi makhluk sosial untuk berinteraksi. Kegiatan berinteraksi tentu perlu mengandalkan adanya tuturan baik secara lisan maupun tulisan. Kedua hal tersebut berangkat dari kata-kata dengan mengikuti kaidah yang telah ditentukan, sehingga menjadi pengungkapan gagasan, pikiran, dan perasaan. Kemudian, rangkaian kata-kata yang digunakan berdasar pada struktur kalimat yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang dikembangkan.

Dalam menghadapi fenomena tersebut, media cetak perlu melakukan perbaikan dan adaptasi terhadap arus utama yang mendorong evolusi dalam media massa cetak untuk tetap relevan. Hal ini penting agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Seorang ahli komunikasi terkenal bernama Philip Meyer bahkan memprediksikan bahwa pada tahun 2044, percetakan surat kabar akan berhenti. Oleh karena itu, tidak bisa diabaikan prediksinya, tanpa inovasi baru dari pemimpin media massa untuk menghadapi perkembangan, pandangan tersebut bisa menjadi kenyataan. Namun, perlu diingat bahwa media cetak memiliki keunggulan dari segi hukum, media cetak terbit setiap harinya dengan edisi menarik dan media cetak memiliki hak legalitas yang kuat.

Menyoroti fenomena di atas, membuat peneliti tertarik dalam menganalisis media cetak, khususnya surat kabar Radar Karawang dalam menyampaikan informasi. Memilih media massa cetak berupa surat kabar Radar Karawang, sangat memberikan informasi terhadap berita lokal terkini yang beredar di Kota Karawang dan Purwakarta. Terbit sejak tanggal 16 Agustus 2004. Berdasarkan profile yang dituliskan di beranda *website* Radar Karawang, termasuk ke dalam Grup Jawa Pos yang memuat sebuah surat kabar yang utama bagi semua kalangan masyarakat. Dengan memanfaatkan berita lokal ini, untuk memberikan selayang padang terlebih lagi untuk para peserta didik lebih mengetahui berita apa saja yang sedang terjadi di wilayah tempat tinggalnya. (Ditelusuri melalui; <https://radarkarawang.id/profil/>).

Penelitian ini memfokuskan pada *headline* yang digunakan dalam surat kabar. Menimbang bawasanya *headline* sebagai awalan pembuka yang mampu memberitakan banyak aspek yang menarik perhatian dan memicu rasa ingin tahu untuk melanjutkan membaca informasi selengkapnya. Pada umumnya *headline* pada surat kabar dipastikan ada setiap edisinya. Oleh karena itu, penyampaian kalimat berita yang kurang tepat dapat menimbulkan sebuah masalah. Berita utama (*headline*) pada koran Radar Karawang memikat dalam jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk dengan tujuan mempermudah pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Pertama ini secara luas, mengatasi faktor yang menghambat sebagai pemanfaatan bahan ajar berisi pemahaman Bahasa sesuai dengan EYD, mengenal gejala sosial yang ada di kehidupan, untuk menjadi sebuah model atau acuan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu visi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, yaitu untuk peserta didik mencapai berkomunikasi sesuai dengan perkembangan secara intelektual yang diikuti sikap emosional dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan berkomunikasi, yang dilakukan peserta didik secara lisan maupun tulisan masih banyak yang tidak menempatkan kata atau kalimat sesuai dengan kaidah. Sehingga peneliti akan melakukan analisis pada *headline* Radar Karawang sebagai rekomendasi bahan ajar dengan materi segar, yaitu pada materi teks berita di kelas VIII SMP, guna memperkecil faktor yang menghambat pembelajaran materi Bahasa Indonesia. Secara demikian, maka peneliti dapat menjadi pencerah untuk beberapa permasalahan yang ditemukan sebelumnya.

Dari latar belakang tersebut peneliti akan melakukan “Analisis Struktur dan Jenis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk Di *headline* Surat Kabar Radar Karawang Serta Pemanfaatannya Sebagai E-Modul”. Penelitian ini memiliki kedudukan sebagai penelitian bahasa yang berkaitan dengan pendidikan. Hal ini tentunya sesuai dengan ruang lingkup program studi peneliti, yakni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Maksud dari hal itu ialah mengumpulkan datanya bukan dengan angka, melainkan dari data dokumen resmi yang mendukung. Adanya pendekatan deskripsi ini adalah cara peneliti dalam mendapatkan gambaran realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan penggunaan kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada surat kabar Radar Karawang Edisi Maret 2023 secara rinci dan juga tuntas.

Metode kualitatif berperan guna mendapatkan data mendalam terhadap suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sesungguhnya, data yang nyata yang tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, dalam Sugiyono (2013:15).

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah media massa Radar Karawang edisi Maret 2023. Jumlah teks berita dalam penelitian ini yaitu terdapat 21 judul teks berita *headline* berupa *exemplar*. Ketika ada subjek dalam penelitian maka sudah dipastikan akan adanya objek. Menurut Objek, penelitian ini menindaklanjuti analisis surat kabar Radar Karawang dengan mengklasifikasi struktur kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Peta penelitian dalam penelitian ini tentu saja menggunakan lokasi media massa Radar Karawang berupa *exemplar* yang dapat didapatkan di Kantor Radar Karawang atau di tempat percetakan media cetak yang berada di Jl. Dewi Sartika Pasar Buah, kec. Karawang Barat, Jawa Barat 41312.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Menurut Putrayasa (2012:63), dalam bahasa Indonesia terdapat lima pola struktur kalimat dasar, yakni: 1) kata kerja + kata benda, 2) kata benda + kata kerja, 3) kata benda + kata sifat, 4) kata benda (termasuk kata benda + kata bilangan, kata benda + kata sifat), dan 5) kata benda + kata depan. Dalam pola-pola ini, kata benda berfungsi sebagai subjek, sementara kata benda kedua dapat berperan sebagai kata kerja, kata sifat, kata bilangan, atau kata depan yang menjadi predikat kalimat. Struktur kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat tersebut dapat diperluas dengan penambahan objek dan keterangan.

Berdasarkan jumlah klausanya, kalimat dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yakni: 1) kalimat tunggal, dan 2) kalimat majemuk (Djajasudarma, 1993; Putrayasa, 2014). Pengelompokan ini akan diuraikan secara terperinci dalam penelitian ini. Bagian pertama membahas tentang kalimat tunggal, mencakup definisi, unsur-unsur, dan ciri-ciri khas dari kalimat tunggal. Sementara itu, bagian kedua akan membicarakan tentang kalimat majemuk, termasuk berbagai jenis kalimat majemuk beserta definisinya serta pembagiannya.

Penelitian ini memiliki fokus di sebuah penelitian perihal kalimat tunggal dan kalimat majemuk di *headline* Radar Karawang edisi Maret 2023 sebagai pemanfaatannya sebagai E-Modul. Berikut hasil analisis yang ditemukan peneliti:

Analisis Peneliti 1

Analisis Struktur dan Jenis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk di Headline RK judul “**12.374 Rumah Terendam Air di Dusun Kampek Naik Lagi**” Edisi Maret 2023, Berikut penguraian:

A-1/KT/KP/010323

Meski intensitas hujan tidak sebesar dua hari sebelumnya

S P K

Kalimat yang terdapat pada **P1/KT/KP/010323** yang menduduki unsur struktur fungsi subjek “Meski intensitas hujan”, predikat “tidak sebesar”, keterangan waktu “dua hari sebelumnya”. Dalam kalimat ini termasuk kalimat tunggal karena klausanya hanya terdiri dari satu klausa.

A-2/KT/KP/010323

Desa kalinggar masih mengalami kenaikan 10cm hingga 4meter

S P O K

Kalimat yang terdapat pada **A-2/KT/KP/O10323** yang menduduki unsur struktur fungsi subjek “Desa kalinggar”, predikat “masih mengalami”, keterangan kuantitas “10cm hingga 4meter”. Dengan demikian kalimat ini termasuk ke dalam kalimat tunggal, memiliki satu klausa.

A-3/KT/KP/010323

Hasil pantauan kami dari tim yang stay di sini,

S P1 K,

untuk Dusun Pengasinan airnya stuck tapi untuk Kampek airnya meningkat,

P2 O

karena kondisinya dari pagi hujan tidak berhenti.

K Pel.

Kalimat yang terdapat pada **P3/KT/KP/010323** yang memiliki klausa pertama yang meliputi subjek “Hasil pantauan kami dari tim”, predikat “yang *stay*”, keterangan tempat “Disini”. Kemudian yang menduduki klausa kedua ada predikat “untuk Dusun Pengasinan airnya stuck tapi untuk Kampek airnya meningkat”, airnya meningkat” Keterangan z waktu “dari pagi”, dan pelengkap “hujan tidak berhenti”. Pada kalimat **P3/KT/KP/010323** memiliki kedua klausa yang kedudukannya sama. Oleh karena itu, kalimat tersebut masuk kedalam jenis majemuk Setara Berlawanan.

A-4/KT/KP/010323

Danramil 0411 Telukjambe Suryadi mengimbau, kepada masyarakat untuk tetap

S P O

waspada dengan hujan susulan dan peningkatan debit air.

K Pel

Kalimat yang terdapat pada **P5/KT/KP/010323** yang menduduki unsur struktur fungsi subjek “Danramil 0411 Telukjambe Suryadi”, predikat “mengimbau”, objek “kepada masyarakat untuk waspada dengan hujan susulan dan peningkatan debit air. Dengan demikian, kalimat ini terdiri dari satu kalimat, termasuk jenis kalimat tunggal.

A-5/KT/KP/010323

Sejauh ini yang kita pantau masyarakat sudah terbiasa dengan kondisi seperti ini

P S O K.Pernyataan

Kalimat **A5/KT/KP/010323** memiliki fungsi predikat “Sejauh ini”, subjek “kita pantau masyarakat”, objek “sudah terbiasa” dan keterangan penyerta “dengan kondisi seperti ini” termasuk kalimat tunggal, karena memiliki satu klausa.

A6/KT/KP/010323

Sungai yang sebenarnya bikin banjir itu Cibeet dan Citarum sehingga ada

S P1 K. tempat

penyumbatan penahanan air dan tidak bisa mengalir ke luar, kalau melihat situasi

O P2

hujan seperti ini pasti ada kenaikan.

Ket. perbandingan Pel.

Kalimat pada **A6/KT/KP/010323** memiliki fungsi klausa pertama, sebagai subjek “Sungai yang”, predikat “yang bikin banjir”, keterangan tempat “Cibeet dan

Citarum”, Objek “penyumbatan penahanan air dan tidak bisa mengalir ke luar” dan klausa kedua memiliki fungsi predikat “Kalau melihat situasi” dan keterangan perbandingan “hujan seperti ini”. Dengan adanya dua klausa, maka kalimat ini termasuk kalimat majemuk setara penunjuk keadaan.

Analisis Peneliti II

Analisis Struktur dan Jenis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk di Headline RK judul “**Giliran Petani Merana 2485 Hektar Sawah di Cilebar Terendam**” Edisi Maret 2023, Berikut penguraiannya:

A-7/KT/KP/020323

Kepala Bidang perkebunan Perlindungan dan Tanaman Dina Pertanian dan Ketahanan Pangan di Karawang Dadan mengatakan, ribuan hektar sawah di

S P O

Cilebar terendam banjir

K

Kalimat pada **A-7/KT/KP/020323** memiliki fungsi satu klausa yang berfungsi, subjek “Kepala Bidang perkebunan, Perlindungan dan Tanaman Dina Pertanian dan Ketahanan Pangan di Karawang Dadan”, predikat “mengatakan”, objek “ribuan hektar sawah di Cilebar terendam banjir”, termasuk kedalam jenis kalimat tunggal.

A-8/KT/KM/0232023

Ia menyebut sampai saat ini daerah yang masih aman dari bencana alam banjir

S P O

untuk lahan pertanian yaitu wilayah UPTD PP Kecamatan Ciampel, Cibuyaya,

O K

Jatisari, Majalaya, Pangkalan, Rengasdengklok dan Tegalwaru.

Kalimat yang terdapat pada **A-8/KT/KM/0232023** memiliki fungsi sebagai subjek “Ia”, predikat “menyebut sampai saat ini daerah yang masih aman”, objek “bencana alam banjir untuk lahan pertanian” dan keterangan tempat “yaitu wilayah UPTD PP Kecamatan Ciampel, Cibuyaya, Jatisari, Majalaya, Pangkalan, Rengasdengklok dan Tegalwaru”. Termasuk kedalam jenis kalimat tunggal karena memiliki satu klausa.

A-9/KT/KM/02032023

Sementara itu Satgas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan

S

Cilebat Ainul Yakin mengatakan, sawah di wilayah kerjanya sudah banyak yang

S P O

terendam banjir, salah satunya di persawahan di Desa Cikande.

O K.Tem

Kalimat yang terdapat pada **A-9/KT/KM/02032023** memiliki fungsi subjek “Sementara itu Satgas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Cilebat Ainul Yakin”, predikat “mengatakan”, objek “subjek di wilayah kerjanya sudah banyak yang terendam banjir”, keterangan tempat “salah satunya di persawahan di Desa Cikande”. Kalimat ini masih termasuk ke dalam kalimat tunggal, karena di dalamnya hanya terdapat satu klausa.

Analisis Peneliti III

Analisis Struktur dan Jenis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk di Headline RK judul “**Hujan Masih Awet – Diprediksi Lebat Hingga Senin**” Edisi Maret 2023, Berikut penguraiannya:

A-10/KT/KM/03032023

Hujan yang mengguyur Kabupaten Karawang beberapa hari terakhir masih awet.

S P K

Kalimat yang terdapat pada **A-10/KT/KM/03032023** memiliki fungsi subjek “Hujan”, predikat “yang mengguyur” keterangan tempat dan waktu “Kabupaten Karawang beberapa hari terakhir masih awet” termasuk kedalam kalimat tunggal karena memiliki satu klausa.

A-11/KT/KM/03032023

Indra mengatakan, aliran massa udara dingin dari Asia (monsun Asia) dominan

S P O K

masuk ke wilayah Indonesia bagian barat sehingga angin di wilayah Jabar masih

S1 K2 P

Didominasi angin barat yang masih basah.

O2 Pel

Kalimat pada **A-11/KT/KM/03032023** memiliki dua klausa, klausa pertama subjek “Indra”, predikat “mengatakan”, objek “aliran masa udara dingin”, keterangan tempat “dari Asia (Monsun Asia dominan masuk ke wilayah Indonesia bagian barat”. Sementara klausa kedua terdapat kata penghubung yang menyatakan keadaan “**Sehingga**”, subjek “angin”, keterangan keadaan “di wilayah Jabar”, predikat “masih”, objek “Dominasi angin barat, dan dilengkapi dengan pelengkap “yang masih basah”. Kalimat ini termasuk ke dalam kalimat majemuk bertingkat, dimana memiliki struktur:

Induk Kalimat: Indra mengatakan, aliran massa udara dingin dari Asia (monsun Asia) dominan masuk ke wilayah Indonesia bagian barat **sehingga**

Anak Kalimat: angin di wilayah Jabar masih didominasi angin barat yang masih basah.

Memiliki hubungan yang menyatakan akibat, dan posisi anak kalimat yang berada di belakang kalimat. Dengan demikian kalimat ini terdiri dari dua klausa yang termasuk jenis kalimat majemuk bertingkat.

A-12/KT/KM/030302023

Wakil Bupati Karawang, Kawa Barat, Aep Syaepuloh mengatakan pihaknya

S

menyiapkan bantuan benih kepada petani, yang areal sawahnya terdampak banjir

P O K

Kalimat yang terdapat pada **A-12/KT/KM/030302023** memiliki satu klausa yang memiliki fungsi subjek “Wakil Bupati Karawang, Kawa Barat, Aep Syaepuloh”, predikat “mengatakan pihaknya menyiapkan bantuan”, objek “benih kepada petani”, dan keterangan tempat “yang areal sawahnya terdampak banjir”, termasuk ke dalam satu klausa atau kalimat tunggal.

A-13/KT/KM03032023

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karawang Mahpudin menerangkan, berdasarkan data yang diupdate pada

S P O

Rabu (1/3) pukul 16.00 WIB, tercatat puluhan desa terendam banjir.

K Pel.

Kalimat yang terdapat pada **A-13/KT/KM03032023** memiliki fungsi subjek “Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karawang Mahpudi”, predikat “menerangkan”, objek “berdasarkan data yang diupdate” keterangan waktu “Rabu (1/3) pukul 16.00 WIB), dan pelengkap “tercatat puluhan desa terendam banjir”, merupakan kalimat tunggal, karena hanya memiliki satu klausa.

A-14/KT/KM03032023

Banjir yang merendam sebagian wilayah Karawang juga diakibatkan adanya

S P O

air

kiriman dari beberapa daerah hulu seperti wilayah Selatan dari wilayah

KET

Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bekasi yang melalui sungai Cibeet.

Kalimat yang terdapat pada **A-14/KT/KM03032023** memiliki fungsi subjek “Banjir”, predikat “yang merendam sebagian wilayah Karawang” juga diakibatkan adanya air kiriman dari beberapa daerah hulu seperti wilayah Selatan dari wilayah Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bekasi yang melalui sungai Cibeet. Termasuk kedalam kalimat tunggal karena hanya memiliki satu klausa.

HASIL ANALISIS PENELITIAN

Berita pertama, yaitu terdapat 6 kalimat yang terdiri dari 4 kalimat tunggal dan 2 kalimat majemuk setara. Pada kalimat tunggal ditemukan 4 kalimat yakni, A-1/KT/KM/0032023, A-2/KT/KM/01032023, A-4/KT/KM/0032023, A-6/KT/KM/0032023, kalimat yang terdapat pada *headline* berita Radar Karawang tersebut, memiliki satu klausa dan meliputi struktur unsur struktur seperti subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap. Selanjutnya peneliti, menemukan 2 kalimat majemuk setara yang ada pada *headline* berita Radar Karawang, pada A-3/KT/KM/01032023, A-5/KT/KM/01032023 kalimat majemuk setara yang ada pada berita pertama ini menduduki klausa yang memiliki kedudukan sama, dan pada berita pertama ini peneliti tidak menemukan jenis kalimat majemuk bertingkat dan majemuk campuran.

Berita yang berjudul “Giliran Petani Merana 24.885 Hekatare Sawah di Cilebar Terendam”, terdapat 3 kalimat yang terdiri dari kalimat tunggal. Pada kalimat tunggal ditemukan 3 kalimat yakni, A-6/KT/KM/02032023, A-7/KT/KM/02032023, A-8/KT/KM/02032023, kalimat yang terdapat pada *headline* berita Radar Karawang tersebut, memiliki satu klausa dan meliputi struktur unsur struktur seperti subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap dan pada berita pertama ini peneliti tidak menemukan jenis kalimat majemuk bertingkat dan majemuk campuran.

Selanjutnya, berita yang berjudul “Giliran Petani Merana 24.885 Hekatare Sawah di Cilebar Terendam”, terdapat 5 kalimat yang terdiri dari 4 kalimat tunggal dan 1 kalimat majemuk bertingkat. Pada kalimat tunggal ditemukan 4 kalimat yakni, A-9/KT/KM/03032023, A-11/ KT / KM /03032023, A-12/ KT / KM /03032023, A-13/ KT / KM / 03032023. kalimat yang terdapat pada *headline* berita Radar Karawang tersebut, memiliki satu klausa dan meliputi struktur unsur struktur

seperti subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap. Selanjutnya peneliti, menemukan 1 kalimat majemuk bertingkat yang ada pada *headline* berita Radar Karawang, yaitu pada A-10/KT/KM/03032023 kalimat majemuk bertingkat/ KMB yang ada pada berita pertama ini menduduki klausa yang memiliki kedudukan meningkat dan pada berita pertama ini peneliti tidak menemukan jenis kalimat majemuk setara dan majemuk campuran

Dari hasil analisis, menggapai data struktur dan jenis kalimat tunggal sebanyak 11, kalimat majemuk setara sebanyak 2, kalimat majemuk bertingkat sebanyak 1. Dengan demikian maka hasil analisis struktur dan jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk di *headline* Radar Karawang Edisi Maret 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kalimat tunggal dan kalimat majemuk di *headline* Radar Karawang hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Penemuan Analisis Struktur kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang dianalisis, tiap-tiap kalimatnya memiliki struktur kalimat berbeda, sehingga secara keseluruhan kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang dianalisis, tidak terdapat struktur kalimat yang dominan.

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang relevan pada jenjang pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama untuk mengisi materi ajar teks berita untuk kelas VIII dengan menggunakan bahan ajar berupa e-modul. Peran e-modul saat ini adalah sebagai bahan ajar praktis, dan dapat diakses baik pengajar maupun peserta didik, karena penggunaannya hanya dengan melakukan scan barcode dan web yang sudah disediakan oleh peneliti maka pengaksesan cukup mudah untuk digunakan untuk proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra* (Vol. 1). UMMPress.
- Bagus, Ida P. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Jogja:Refika Aditama, 2020.
- Bagus, Ida P. *Sintaksis Memahami Kalimat Tunggal*. Jogja:Refika Aditama. 2017.
- Chaer, A. *Sintaksis Bahasa Indonesia, Pendekararn Proses*. Jakarta:Rineka Cipta, 2015.
- Djafar, H. (2017). *Penggunaan Kalimat Majemuk dalam Karya Tulis Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*. *Al-Kalam*, 9(2).
- Ermanto. (2002). *Berita dan Fotografi (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP
- Ermawati, S., Hermaliza, dkk. (2020). *Kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR Dalam Menentukan Jenis Kalimnat*. Universitas Islam Riau. *Jurnal Gerakan Aktif Menulis*. Online.
- Fathia Rosyida, dkk. (2021). *Kajian Sintaksis Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Pendidikan Edutama. Vol. 8 No. 2.
- Fitriana, Ana. (2016). *Berita Penegerian UNSIKA pada Koran Lokal Karawang (Analisis Franing Tentang Berita Penegrian*.Universitas Singaperbangsa Karawang). Karawang: *Jurnal Politikom Indonesia*, 252-2069. Online

- Harsiah, H. (2021). *Pengaruh Struktur Kalimat Bahasa Toraja Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 179 Baku Kabupaten Luwu Timur. Jurnal. Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia.*
- Khoirurrohman, T dan Muhammad. R, A.6**Analisis Pemakaian Variasi Bahasa Slang Pada Remaja Desa Kalinusu: Kajian Sosiolinguistik. Ilmiah SEMANTIKA.* Vol 1 No. 2.
- Limbong, R. L. S. B. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membedakan Kalimat Majemuk Dan Kalimat Tunggal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd S Dharma Wanita Tahun Ajaran 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).*
- Maharani, tri Suhendra dan Ainiyah Ekowati, dkk. *Sintaksis Bahasa Indoneisa.* Bogor:CV Lindasan Bestari. 2021.
- Nengsi, P dan Irma Diani. (2022). *Analisis Kalimat Tunggal Pada Ujaran Anak Usia 4 – 6 Tahun Di Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Ilmiah Korpus.* Vol 6 No.1
- Pamaliatn, D. (2017). *Analisis kalimat majemuk rapatan dalam novel Bumi karya Tere Liye (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).*
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: B first.
- Radarkarawang.id. *Profile.* Diakses pada 28 Februari 2023, dari <https://radarkarawang.id/profil/>
- Rachmawati, A., Setiawan, H., & Meliasanti, F. (2021). *Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk Pada Rubrik Pendidikan di kompas. com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP. Jurnal Educatio FKIP UNMA,* 7(4), 1602-160
- Sasake, E. dkk. (2020). *Struktur Kalimat Bahasa Buru Desa Fakal Kecamatan Fenafafan Kabupaten Buru Selatan.* Miralam: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1 No.2
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Jakarta: ALFABETA, cv, 2013.
- Sumiyanto, S., & Mukhlis, M. (2015). *Klausua Konesif Dalam Kaimat Majemuk Bertingkat Bahasa Indonesia.* Caraka, 2(1), 87-100.
- Utami, Y. *Analisis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk Dalam Wacana Iklan Bank Pada Surat Kabar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Wiyoko, T. dan Dwi Teguh Rahardjo. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisikan Modul Elektronik Animasi Interaktfi Untuk Kelas Xi Sma Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. Pendidikan Fisiska.* Vol.2 No.2.